

BAB II

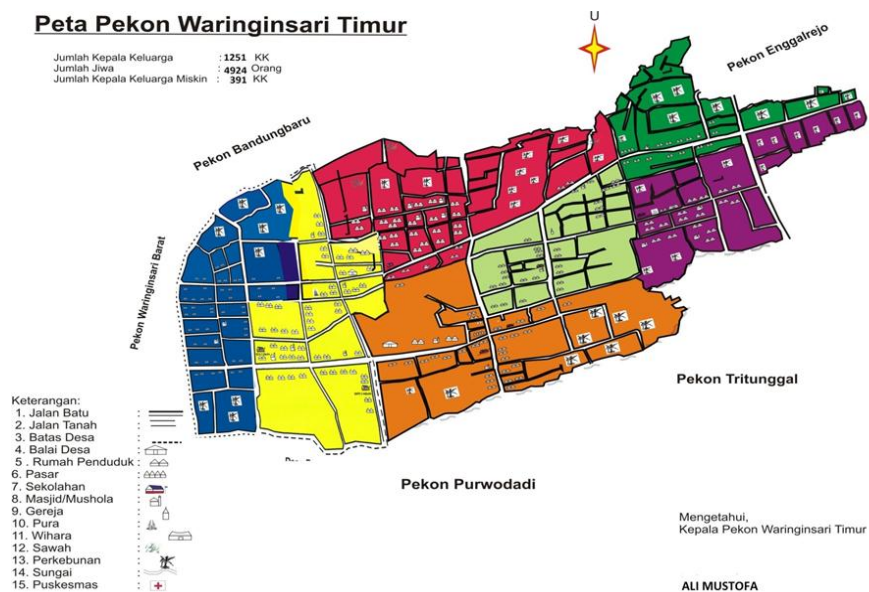
SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Pekon Waringin Sari Timur adalah salah satu pekon yang dibuka pada tahun 1957 dan pada waktu itu termasuk wilayah kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung selatan. Tahun 1960 pindah ke kecamatan Pringsewu, dan menjadi pekon Waringin Sari. Hingga pada 1987 Waringin mengalami pemekaran menjadi Waringin Sari Barat dan Waringin Sari Timur.

Waringin Sari Timur terbentuk pada tanggal 21 Maret 1987 dan terletak di Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Dimana pekon Waringin Sari Timur terletak di 18km sebelah Utara ibukota Kabupaten Pringsewu.



Gambar 2.1 Peta Pekon Waringin Sari Timur

A. Geografi Pekon Waringin Sari Timur

1. Luas Wilayah Pekon

Pekon Waringin Sari Timur memiliki luas wilayah sebesar 699 Ha, yang hampir seluruh wilayahnya merupakan daerah pertanian dan perkebunan. Secara geografis, wilayah Pekon Waringinsari timur setelah dimekarkan Pekon Waringinsari timur (pekon induk) Pekon purwodadi (pekon pemekaran) dengan luas Pekon Waringinsari timur adalah 1010 Ha dan setelah di mekarkan menjadi 699Ha.

2. Batas Wilayah Pekon

Pekon Waringin Sari Timur terletak di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, dengan pusat pemerintahan Pekon berada di tengah Pekon. Secara geografis, wilayah Pekon Waringinsari timur setelah dimekarkan yaitu Pekon Waringinsari timur (pekon induk) Pekon Purwodadi (pekon pemekaran), secara administratif lokasi pekon ini berbatasan dengan wilayah yang mengelilinginya yaitu:

Sebelah utara : Pekon Totokarto dan Adiluwih

Sebelah timur : Pekon Enggal Rejo dan Tri Tunggal Mulyo

Sebelah selatan : Pekon Purwodadi

Sebelah barat : Pekon Waringinsari Barat

Pembagian wilayah secara administratif yaitu terdiri dari 7 dusun dan 31 rukun tetangga (RT).

B. Ekonomi Pekon Waringin Sari Timur

Usaha / Pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Pekon Waringin Sari Timur untuk meningkatkan kesejahteraannya meliputi beberapa bidang, yaitu:

a. Pertanian (Tani Sawah dan kebun) = 75%

- b. Perdagangan = 2%
- c. Buruh = 3%
- d. Lain nya. = 20%

C. Psikografi Sosial

1. Agama

Penduduk Pekon Waringin Sari Timur menganut beberapa jenis agama, di antara nya :

- a. Islam = 65%
- b. Kristen = 12%
- c. Katolik = 13%
- d. Hindu = 9%
- e. Budha = 11%

2. Budaya

Kehidupan masyarakat sehari-hari dan keadatan yang dulu begitu di junjung tinggi oleh masyarakat, seiring perkembangan dan kemajuan zaman berangsur-angsur sudah mulai berkurang, bahkan dapat dikatakan hampir punah. Hal ini seiring dengan masuknya budaya luar di pekon Waringin Sari Timur. Namun yang masih membanggakan sifat kegotong royongan masyarakat nya masih terbilang cukup tinggi, di buktikan dalam upacara-upacara atau tradisi-tradisi seperti :

- a. Upacara / Tradisi Kelahiran
- b. Upacara / Tradisi Kematian
- c. Upacara / Tradisi Pesta Pernikahan dan Khitanan

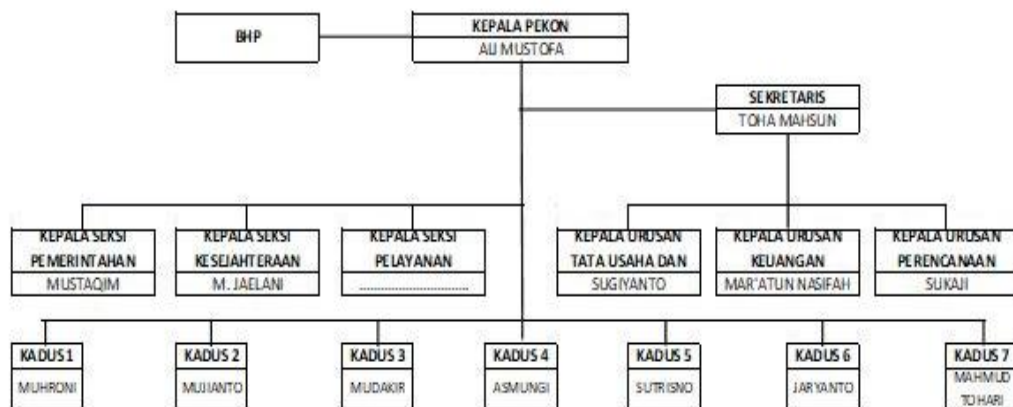
D. Kondisi UKM

Pekon ini memiliki sumber daya berupa pertanian dan perkebunan, dimana merupakan potensi sumber daya unggulan Pekon yang mendominasi

aktivitas masyarakat yakni hampir 80% masyarakat Pekon Waringin Sari Timur berprofesi sebagai Petani, Buruh, dan lainnya. Perekonomian masyarakat masih mengandalkan pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama.

E. Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan di Pekon Waringin Sari Timur sebagai berikut :



Gambar 2.2. struktur pemerintahan pekon

2.1.2 Rencana Pembangunan Pekon

Dalam membuat suatu Rencana Pembangunan Pekon perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Pekon maka perlu adanya musyawarah pekon yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, Pemerintah Pekon beserta BHP (Badan Himpunan Pemekonan) dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di pekon dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat Badan Himpunan Pemekonan (BHP) berperan

aktif membantu pemerintah pekon dalam menyusun Program Pembangunan Pekon, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

1. Rencana pembangunan jangka menengah Pekon.
 - a. Mewujudkan birokrasi yang bersih dan *responsive* terhadap pemenuhan hak dasar masyarakat Pekon Waringin Sari Timur.
 - b. Mewujudkan kehidupan yang baik dengan menjunjung tinggi rasa saling menghargai dan menghormati antar umat beragama.
 - c. Mengembangkan seni budaya dan pengetahuan tradisional.
 - d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Rencana kerja Pemerintah Pekon.
 - a. Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan Ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor perkebunan dan pertanian.
 - b. Mencerdaskan masyarakat pekon Waringin Sari Timur dengan menjunjung tinggi pendidikan baik itu sekolah maupun membuka perpustakaan Umum.
 - c. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dengan mengoptimalkan Puskesmas Pembantu yang ada dipekon Waringin Sari Timur.

Visi :

- **BERBUDAYA** : *Memacu Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pekon Waringinsari timur. Menjunjung tinggi nilai Agama didasarkan Oleh Keimanan Dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ilmu pengetahuan teknologi.*
- **SINERGI** : *Suatu kondisi dimanaseluruh komponen masyarakat dapat bekerja sama dan dapat memberikan kontribusinya bagi Pembangunan Pekon Waringinsari timur.*
- **AMAN** : *Suatu kondisi dimana masyarakatnya merasa damai, tenang, tentram, tertib dan teratur.*
- **RAPIH** : *Suatu kondisi Pekon yang bersih, tertata, indah dan masyarakatnya sehat.*

Misi :

1. *Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan pekon kepada masyarakat;*
2. *Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana umum strategis dalam menunjang penghidupan dan ketahanan ekonomi masyarakat;*
3. *Peningkatan peran aktif masyarakat didalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan Sumber Daya Manusia dan stabilitas keamanan ketertiban masyarakat;*
4. *Menyelenggarakan Pemerintahan pekon yang bersih, berwibawa, jujur, bertanggung jawab dan partisipan*

2.2 Temuan Masalah di Loasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pekon berkaitan dengan potensi pekon itu sendiri merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki pekon, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan pekon. Potensi pekon terbagi menjadi 2 macam, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik yang meliputi tanah, air, iklim, cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik yang meliputi masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial desa, dan perangkat desa.

Pekon Waringin Sari Timur yang terletak dibawah pemerintahan Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya. Dari hasil survei yang telah dilakukan, potensi yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pemberdayaan adalah budidaya ikan lele dan pertanian pepaya / kates *california*. Namun potensi pekon tersebut masih belum dimanfaatkan dengan maksimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keterampilan dalam berwirausaha, sehingga potensi tersebut tidak berkembang dan cenderung tetap (statis).

Kurangnya pemanfaatan potensi budidaya ikan lele dan rendahnya nilai jual dari buah pepaya / kates di Pekon Waringin Sari Timur, membuat kami berinisiatif untuk membentuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) *Nugget Keles* yaitu inovasi produk perpaduan ikan lele yang diolah dengan pepaya / kates. Usaha *Nugget Keles* ini dibentuk guna membantu perekonomian masyarakat dan menambah nilai jual dari hasil budidaya ikan lele dan pepaya di pekon Waringin Sari Timur. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Pekon Waringin Sari Timur juga belum mempunyai pembukuan laporan keuangan sehingga pendapatan yang didapat dari hasil penjualan hanya

dapat diolah untuk pembuatan produk selanjutnya tanpa ada pembagian dana untuk menjadi modal dan tabungan Usaha Kecil Menengah (UKM) apabila mengalami kerugian.

Selain itu banyak masyarakat pekon yang masih belum mengenal teknologi informasi terutama *internet* dan hanya dibebberapa dusun saja yang dapat mengakses *internet*. Pada era globalisasi ini, sudah seharusnya masyarakat mengetahui pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan mengenai teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi pekon yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut maka Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul “Perancangan Sistem Informasi Desa dan Pembentukan Usaha Kecil Menengah (UKM) *Nugget Keles* Berbasis Web Pada Pekon Waringin Sari Timur Kabupaten Pringsewu”.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana informasi yang ada di Pekon Waringin Sari Timur dapat dikenal oleh masyarakat luas?
2. Bagaimana membentuk UKM *Nugget keles* di pekon Waringin Sari Timur?
3. Bagaimana mengembangkan UKM *Nugget keles* di pekon Waringin Sari Timur agar dapat bersaing dan bertahan di pasaran?

4. Bagaimana memberikan pengetahuan mengenai pengembangan UKM berbasis teknologi sebagai upaya pemasaran produk *Nugget keles* di pekon Waringin Sari Timur ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil survei dan observasi yang dilakukan mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya, diketahui bahwa Pekon Waringin Sari Timur memiliki potensi fisik dan non-fisik yang dapat dikembangkan untuk kemajuan pekon tersebut. Permasalahan yang ditemui masyarakat adalah kurangnya pengetahuan tentang pengembangan bisnis dan penggunaan teknologi informasi serta pemasarannya. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi sehingga menghambat pemasaran produk yang ada menjadi kendala utama masyarakat sehingga berdampak pada pengembalian modal yang tidak efisien. Alasan inilah yang dijadikan mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya dalam rangka pemanfaatan potensi pekon dengan merancang program pembentukan dan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta perancangan *website* pekon.

2.2.4 Tujuan Program

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Melalui perancangan sistem informasi masyarakat luas dapat mengetahui banyaknya potensi sumber daya dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terdapat di pekon Waringin Sari Timur, sehingga diharapkan masyarakat pekon mempunyai tambahan penghasilan dan dapat

memunculkan jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi pekon secara lebih optimal.

2. Memberikan informasi dalam membentuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) *Nugget* keles di Pekon Waringin Sari Timur.
3. Memberikan informasi dalam mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) *Nugget* keles di Pekon Waringin Sari Timur agar siap bersaing dan bertahan dipasaran.
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berbasis teknologi agar pemasaran produk *Nugget keles* dapat lebih dikenal di masyarakat luas di era globalisasi saat ini yang sudah semakin maju dan agar dapat bersaing dan bertahan di pasaran.

2.2.5 Manfaat Program

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon Waringin Sari Timur adalah :

1. Mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
2. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam rangka memberdayakan potensi pekon untuk mencapai kemajuan pekon yang maksimal.
3. Masyarakat menjadi lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Masyarakat memperoleh informasi tentang pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) *Nugget* Keles serta pembukuan sederhana yang digunakan di pekon Waringin Sari Timur.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon Waringin Sari Timur adalah :

1. Bidang Ekonomi, meliputi masyarakat pekon khususnya ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam memulai Usaha Kecil dan Menengah (UKM) *Nugget Keles*.
2. Bidang Ilmu Komputer, meliputi perangkat desa, pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD) dan masyarakat di Pekon Waringin Sari Timur.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

A. Rencana Kegiatan (Lintang Sanubari)

Tabel 1. Rencana Kegiatan Individu 1

No	Nama Program	Sasaran
1	Pembuatan Desain <i>Merk</i> Produk Usaha <i>Nugget</i> Keles.	Inovasi usaha budidaya ikan lele dan pepaya yang ada di Pekon Waringin Sari Timur

Saat ini begitu banyak Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi berbagai macam makanan khas dari daerahnya masing-masing. Semua bersaing dan berusaha merebut pasar dimana konsumen dihadapkan pada banyaknya pilihan yang ada dipasaran. Dengan kondisi seperti itu, Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak lagi bisa bersaing dengan hanya mengandalkan kualitas produk yang dihasilkan. Tetapi Usaha Kecil Menengah (UKM) memikirkan bagaimana membuat identitas produk buatannya mempunyai ciri khas untuk kemudian bisa dikenal luas dan pada akhirnya bisa menarik minat konsumen untuk membeli produk tersebut.

Hasil observasi yang telah dilakukan di Pekon Waringin Sari Timur, sudah ditemukan beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) tetapi masih terkendala dengan pengembangannya baik dalam produk yang dihasilkan maupun desain produk yang telah dibuat.

Rencana kegiatan pembuatan desain *merk* produk usaha *Nugget* Keles merupakan salah satu daya tarik dari suatu produk Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk menarik minat beli konsumen. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya

sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Maka, jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas desain produk atau membutuhkan desain pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni desain produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya serta pengoptimalan pemasaran produk agar produk yang kita buat dapat bersaing dengan produk yang lain baik serupa ataupun sejenis.

B. Rencana Kegiatan (Yudha Rizki Pratama)

Tabel 2. Rencana Kegiatan Individu 2

No	Nama Program	Sasaran
1	Pembuatan Produk <i>Nugget</i> Keles.	Pengusaha UKM dan Masyarakat Pekon Waringin Sari Timur

Persaingan bisnis yang semakin gencar membuat para pelaku bisnis harus benar-benar pintar mencari jalan agar produknya terus dicari konsumen. Selain mutu produk, kemasan juga memiliki andil untuk menarik minat konsumen.

Selain faktor-faktor tersebut anda juga harus memperhatikan apa yang menjadi tren di masyarakat. Kemasan yang tidak *up-to-date* akan memberikan kesan produk anda ketinggalan jaman, kecuali jika memang produk anda sudah dikenal luas. Kemasan yang bagus tentu akan mempengaruhi harga produk. Untuk itu UKM di Waringin Sari Timur harus memiliki strategi untuk menyiasatinya. Namun bagi sebagian

konsumen yang sangat mengutamakan mutu, harga tidaklah masalah jika memang produk yang ditawarkan benar-benar berkualitas.

Berikut ini adalah beberapa poin yang harus anda pertimbangkan dalam membuat produk:

1. Target market yang jelas.

Saat berencana membuat produk, kita itu sudah harus menentukan siapa target pasar kita, apakah anak-anak, remaja, ibu rumah tangga, atau umum. Dengan mengetahui siapa yang menjadi pangsa pasar anda, maka penjualan bisa berjalan maksimal.

2. Produk yang *eye catching*.

Suatu produk hendaklah bisa langsung menarik perhatian konsumen saat pertama kali melihatnya. Penggunaan warna-warna yang cerah dan kemasan yang praktis seringkali menjadi pilihan dalam mendesain kemasan. Sesuaikan ukuran kemasan dengan isi atau produk.

3. Kemasan produk yang berkarakter.

Persaingan bisnis yang semakin keras memang tidak dapat dihindari. Untuk itu UKM di Waringin Sari Timur buatlah kemasan yang memiliki ciri khas usaha. Dengan menggunakan logo dalam kemasan juga bisa menjadi pilihan agar konsumen bisa langsung mengenali produk anda.

4. Kemasan Produk sebagai media promosi.

Saat ini kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pembungkus produk saja, melainkan juga sebagai media promosi usaha seperti Facebook, Twitter, dan Instagram sehingga produk yang akan di jual dapat dilihat jelas oleh seluruh rakyat indonesia.

5. Kemasan yang praktis.

Kemasan hendaklah mudah dibawa kemana-mana. Hal ini untuk mempermudah pendistribusian produk dan menjaga kualitas produk dimana anda tidak perlu memegang produk secara langsung sehingga meminimalkan kontaminasi.

C. Rencana Kegiatan (Maety Maemunah)

Tabel 3. Rencana Kegiatan Individu 3

No	Nama Program	Sasaran
1	Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah <i>Nugget</i> Keles.	Pengusaha UKM, Ibu-ibu KWT, dan Masyarakat Pekon Waringin Sari Timur

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah. Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat Usaha Kecil Menengah (UKM) juga membantu negara dalam hal penciptaan lapangan kerja baru.

Masalah yang dihadapi di Pekon Waringin Sari Timur adalah pola pikir masyarakat yang berbeda yang beranggapan bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) mereka tetap dapat berjalan setiap harinya tanpa harus memiliki anggaran yang baik, sehingga mereka tidak dapat menentukan berapa biaya produksi dan berapa Harga Pokok Produksi dari produk yang dihasilkan.

Betapa pentingnya penyusunan anggaran bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat berpengaruh positif untuk menentukan biaya produksi dan harga jual. Maka dari itu rencana kerja untuk memperkenalkan anggaran

yang baik , dan penerapan anggaran sangat efektif untuk dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Waringin Sari Timur. Tujuan di buatnya anggaran adalah untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dan melaksanakan kegiatan usaha dan sesuai apa yang telah disusun sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

D. Rencana Kegiatan (Maharani Rosa Pertiwi)

Tabel 4. Rencana Kegiatan Individu 4

No	Nama Program	Sasaran
1	Penyusunan Harga Pokok Produksi dan Laporan Keuangan Sederhana Produk Usaha <i>Nugget</i> Keles.	Masyarakat pekon Waringin Sari Timur khususnya Pengusaha UKM.

Keberhasilan suatu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan mengelola dana. Ketidakmampuan atau kesalahan dalam pengelolaan dana dapat mengancam keberlangsungan Usaha Kecil Menengah (UKM) itu sendiri.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di Pekon Waringin Sari Timur yakni kurangnya pengelolaan dana dan tidak adanya pembukuan keuangannya. Pemilik seringkali tidak memisahkan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi, hal itu menyebabkan tidak diketahuinya berapa laba yang dihasilkan

Rencana kerja pembuatan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Laporan Keuangan sederhana bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dibuat karena tidak adanya pencatatan saat proses produksi sehingga

mengakibatkan pemilik tidak mengetahui harga pokok produksi dan tidak ada acuan dalam menentukan harga jual produk yang telah dihasilkan.

Dalam membangun usaha produk *Nugget* Keles ini diperlukan pengetahuan mengenai Harga Pokok Produksi (HPP) dan Laporan Keuangan sederhana agar dapat diketahui besaran laba yang diterima dalam satu kali produksi tersebut untuk menjadi tolak ukur perkembangan usaha *Nugget* Keles.

E. Rencana Kegiatan (Ridho Bitara Bakhsan)

Tabel 5. Rencana Kegiatan Individu 5

No	Nama Program	Sasaran
1	Memperkenalkan dan mensosialisasikan cara mengembangkan UKM <i>Nugget</i> Keles.	Pengusaha UKM & UKM ternak lele Pekon Waringin Sari Timur

Pengenalan dan Sosialisasi tentang cara Mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sudah ada dan siap untuk bersaing di Era Modern sangat diperlukan. Masalah yang kami hadapi di Pekon Waringin Sari Timur yaitu pola pikir masyarakat yang beragam dan berbeda tetapi masih banyak dari mereka mementingkan masalah yang sama yakni modal dan pemasaran.

Masyarakat lebih memilih berkebutan di bandingkan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan mereka dan juga ada faktor kurangnya informasi, dan sumber daya manusia yang mumpuni dalam membimbing mereka untuk mengembangkan potensi yang ada. Berdasarkan survei yang dilakukan di Pekon Waringin Sari Timur, sudah ditemukan beberapa

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan tetapi masih terkendala dengan cara mengembangkan serta modal usahanya.

Dengan adanya sosialisasi tentang cara mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk membangun dan mengembangkan usaha Produk mereka seperti *Nugget* Keles. Untuk mengetahui peluang dan kemungkinan hambatan yang akan dihadapi serta untuk memberikan ide , motivasi, inovasi, kreatifitas dan menambah wawasan bagi pemilik UKM dalam melaksanakan kegiatan usaha agar dapat lebih maju dan berkembang.

F. Rencana Kegiatan (Gesty Oktadiansah)

Tabel 6. Rencana Kegiatan Individu 6

No.	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan <i>website</i> Pekon sebagai media informasi Pekon.	Perangkat Pekon Waringin Sari Timur

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat. Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pekon pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi pekon dan potensi yang dimiliki oleh suatu pekon dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan pekon dibutuhkan sebuah sarana untuk dapat mengelola informasi yang ada di pekon tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan /

digunakan. Sentuhan teknologi *internet* seperti *website* harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintahan pekon di zaman sekarang. Lembaga pemerintahan pekon bisa menggunakan *website* tersebut untuk memberikan layanan dan informasi yang berhubungan dengan masyarakat dan pemerintah pekon, atau pemerintah pekon melakukan komunikasi dengan lembaga pemerintahan lainnya.

Dalam rencana kegiatan membuat *website* pekon serta dokumentasi berbagai kegiatan yang ada di pekon Waringin Sari Timur dapat membantu pemerintahan Pekon Waringin Sari Timur dalam menyebarkan informasi mengenai pekon tersebut dan dapat membantu masyarakat dalam memberikan pelayanan yang lebih efisien.